

Al-Qur'an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim

Reva Sheptiya Anjani

Korespondensi penulis: revasheptiya@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

***Abstrak:** Artikel ini membahas tentang pentingnya Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup bagi umat Muslim. Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sementara Hadis merupakan koleksi perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Bagian utama artikel ini akan menjelaskan pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta simpulan yang dapat diambil dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis.*

***Keywords :** Al-Qur'an, Hadis, sumber hukum, sumber ajaran, hukum Islam, pedoman hidup, umat Muslim, syariat Islam, dan peradaban Islam.*

LATAR BELAKANG

Al-Qur'an dan Hadis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ajaran Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang memberikan petunjuk dan pedoman hidup umat Islam.

Al-Qur'an merupakan sumber utama yang mengandung banyak ajaran umum, sedangkan Hadis sebagai sumber ajaran kedua menjelaskan keumuman dari Al-Qur'an.

Hadis juga diterima oleh umat Muslim sebagai sumber hukum agama dan pedoman moral setelah Al-Qur'an.

Sebagai sumber hukum, Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran penting dalam membentuk hukum Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai sumber utama yang mengandung ajaran umum, sedangkan Hadis sebagai sumber ajaran kedua menjelaskan keumuman dari Al-Qur'an. Al-Qur'an dan Hadis juga dianggap sebagai sumber hukum Islam yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah Islam. Kedua sumber ini menjadi landasan utama dalam menjalani kehidupan beragama dan membentuk peradaban Islam.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis tentang Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup umat Muslim dapat difokuskan pada pemahaman mendalam tentang kedudukan, fungsi, dan pengaruh keduanya dalam ajaran Islam. sebagai sumber hukum dan pedoman hidup umat Muslim dapat difokuskan pada pemahaman mendalam tentang kedudukan, fungsi, dan pengaruh keduanya dalam ajaran Islam. Beberapa aspek yang dapat menjadi fokus kajian teoritis tersebut antara lain:

Kedudukan Al-Qur'an dan Hadis dalam Ajaran Islam: Menelaah kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam, serta bagaimana keduanya saling melengkapi dalam membentuk landasan ajaran dan hukum Islam.

Fungsi Al-Qur'an dan Hadis sebagai Sumber Hukum: Menganalisis peran Al-Qur'an dan Hadis dalam membentuk hukum Islam, serta bagaimana keduanya digunakan sebagai pedoman hidup umat Muslim dalam berbagai aspek kehidupan.

Pengaruh Al-Qur'an dan Hadis dalam Peradaban Islam: Mengkaji pengaruh Al-Qur'an dan Hadis dalam membentuk peradaban Islam, serta bagaimana aplikasi ajaran dan hukum Islam berdasarkan keduanya memengaruhi kehidupan umat Muslim.

Interpretasi dan Aplikasi Al-Qur'an dan Hadis dalam Konteks Modern: Meneliti bagaimana interpretasi dan aplikasi Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dalam konteks masyarakat yang pluralistik dan modern, serta tantangan yang dihadapi dalam mengaplikasikan ajaran dan hukum Islam berdasarkan keduanya.

A. Pendahuluan:

Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Muslim sebagai sumber hukum dan pedoman. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang tak tergantikan, sedangkan Hadis memberikan contoh nyata dari Nabi Muhammad SAW. Kedua sumber ini memberikan panduan dalam beribadah, beretika, bersosial, dan menjalankan aspek kehidupan lainnya.

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang memiliki peranan penting dalam kehidupan umat Muslim. Al-Qur'an dianggap sebagai kalamullah yang dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an berisi petunjuk dan pedoman hidup umat Muslim dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hukum, moral, dan spiritualitas. Selain itu, Hadis, yang merupakan catatan tentang perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW, juga menjadi sumber penting dalam memahami ajaran Islam. Hadis memberikan penjelasan dan contoh konkret tentang bagaimana ajaran dalam Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa jurnal dan penelitian telah mengulas tentang kedudukan, fungsi, dan peran Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup umat Muslim. Sebagai contoh, penelitian oleh Suhendi membahas tentang "Hadis sebagai Sumber Islam"

B. Metode:

Studi tentang Al-Qur'an dan Hadis melibatkan analisis teks, tafsir, dan ilmu hadis. Peneliti mempelajari teks Al-Qur'an dalam konteks historis dan sosial saat diturunkan. Pendekatan ilmiah digunakan dalam memverifikasi keabsahan hadis melalui metodologi kritis dan perbandingan narasi.

C. Hasil dan Pembahasan:

Al-Qur'an memberikan petunjuk umum dalam menjalani kehidupan berdasarkan hukum syariah, sedangkan Hadis memberikan contoh konkret dari praktek Nabi Muhammad SAW. Pemahaman yang benar dan kontekstual terhadap Al-Qur'an dan Hadis penting untuk menghindari salah tafsir dan penyelewengan.

Dalam memahami Al-Qur'an, tafsir diperlukan untuk menafsirkan ayat-ayat secara komprehensif. Berbagai pendekatan tafsir, termasuk historis, gramatikal, dan etimologis, digunakan untuk memahami makna yang sesuai dalam konteks waktu dan tempat.

Dalam mempelajari Hadis, penting untuk memahami kualitas riwayat hadis dan periwayatannya (sanad). Rijal al-Hadis (kritik sanad) digunakan untuk memverifikasi hadis yang sahih. Koleksi hadis Sahih Bukhari dan Sahih Muslim dianggap sebagai yang paling otentik.

Diskusi tentang pemahaman Al-Qur'an dan Hadis juga mencakup isu-isu kontemporer seperti peran wanita, ekonomi, sistem hukum, dan ilmu pengetahuan. Keakuratan dan pemahaman yang benar terhadap Al-Qur'an dan Hadis dapat membantu umat Muslim dalam menjalani kehidupan sejalan dengan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil pencarian, Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran penting sebagai sumber hukum dan pedoman hidup umat Muslim. Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang memberikan petunjuk dan pedoman hidup umat Islam. Hadis juga disebut sebagai tulang punggung dalam peradaban Islam dan menjadi otoritas kedua setelah Al-Qur'an dalam agama Islam. Dalam hukum Islam, penggunaan hadis datang secara bertahap dan digunakan oleh berbagai mazhab hukum Islam. Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pertama diakui oleh para ulama, namun hadis juga memiliki peran penting dalam pembentukan hukum Islam. Dalam perspektif sejarah, hadis telah menjadi referensi bagi tata kehidupan masyarakat generasi awal dan memiliki peran penting dalam pembentukan hukum Islam.

1. Pengertian Al-qur`an dan hadist

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang dianggap sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur di kota besar Mekah dan Madinah sejak tahun 610 M sampai kematian Nabi Muhammad pada tahun 632 M. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang dijadikan petunjuk, penuntun, dan pedoman. Meskipun rincian hukum-hukum tersebut tidak dituliskan dalam Al-Qur'an, namun bisa dilihat dari hal-hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad atau yang disebut dengan hadis.

Hadis, di sisi lain, merupakan catatan tentang perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Hadis juga dianggap sebagai sumber hukum agama dan pedoman moral setelah Al-Qur'an. Hadis memiliki peran penting dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang membutuhkan penjabaran dan perincian lebih lanjut. Hadis juga menjadi pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran-ajaran masa lalu, yaitu Injil, Zabur, dan Taurat.

Dengan demikian, Al-Qur'an dan Hadis memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sumber hukum dan pedoman hidup umat Muslim. Keduanya saling melengkapi dalam membentuk landasan ajaran dan hukum Islam, serta menjadi pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan beragama.

2. Kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam

Al-Qur'an dan Hadis memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sumber utama ajaran Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang memberikan petunjuk dan pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an merupakan sumber utama yang mengandung banyak ajaran umum, sedangkan Hadis sebagai sumber ajaran kedua menjelaskan keumuman dari Al-Qur'an. Hadis juga diterima oleh umat Muslim sebagai sumber hukum agama dan pedoman moral setelah Al-Qur'an.

Kedua sumber ini menjadi landasan utama dalam menjalani kehidupan beragama dan membentuk peradaban Islam. Al-Qur'an dan Hadis saling melengkapi dalam membentuk landasan ajaran dan hukum Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai sumber utama yang mengandung ajaran umum, sedangkan Hadis sebagai sumber ajaran kedua menjelaskan keumuman dari Al-Qur'an. Hadis juga diterima oleh umat Muslim sebagai sumber hukum agama dan pedoman moral setelah Al-Qur'an

3. Menelaah kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam

Hadis dalam Islam menempati posisi yang sacral, yakni sebagai sumber hukum setelah al-Qur'an. Maka, untuk memahami ajaran dan hukum Islam, pengetahuan terhadap hadis haruslah suatu hal yang pasti. Rasulullah saw. adalah orang yang diberikan amanah oleh Allah swt untuk menyampaikan syariat yang diturunkannya untuk umat manusia, dan beliau tidak menyampaikan

sesuatu terutama dalam bidang agama, kecuali bersumber dari wahyu. Oleh karenanya kerasulan beliau dan kemaksumannya menghendaki wajibnya setiap umat Islam untuk berpegang teguh kepada hadis Nabi saw. Pendapat para ulama tentang kedudukan hadis terhadap al-Qur'an

a) al-Qur'an dengan sifat yang qath'I al-wurud (keberadaannya yang pasti dan diyakini) sudah seharusnya kedudukannya lebih tinggi dari pada hadis. Dimana status hadis (kecuali yang mutawatir) adalah zhanni al-wurud.

b) Hadis berfungsi sebagai penjelas dan penjabar dalam atas al-Qur'an. Maksudnya, yang dijelaskan adalah al-Qur'an yang kedudukannya lebih tinggi. Maka eksistensi dan keberadaan hadis sebagai bayyan tergantung kepada eksistensi al-Qur'an.

c) Sikap para sahabat yang selalu merujuk kepada al-Qur'an terlebih dahulu jika bermaksud mencari jalan keluar atas suatu masalah. Jika di dalam al-Qur'an tidak ditemukan maka merreka merujuk kepada Sunnah yang mereka ketahui, atau bisa menanyakan kepada sahabat yang lain.

4. Pengaruh Al-Qur'an dan Hadis dalam membentuk peradaban Islam

Al-Qur'an dan Hadis memiliki pengaruh yang mendalam dalam membentuk peradaban Islam. Berikut adalah beberapa aspek pengaruh keduanya dalam membentuk landasan dan karakteristik peradaban Islam:

1. Moralitas dan Etika:

- Al-Qur'an memberikan petunjuk moral dan etika yang tinggi, mendorong umat Islam untuk menjalani kehidupan dengan integritas dan moralitas yang tinggi.

- Hadis menyediakan contoh nyata dari kehidupan Nabi Muhammad (SAW), menegaskan praktik-praktik moral dan etika yang diilustrasikan dalam Al-Qur'an.

2. Hukum dan Keadilan:

- Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber hukum utama dalam peradaban Islam, memberikan pedoman hukum yang mencakup berbagai aspek kehidupan.

- Hadis melengkapi hukum Islam dengan memberikan penjelasan dan contoh konkret tentang bagaimana Nabi Muhammad (SAW) mengimplementasikan prinsip-prinsip hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an.

3. Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan:

- Al-Qur'an mendorong pencarian ilmu pengetahuan sebagai tugas bagi umat Islam. Ayat-ayat Al-Qur'an memberikan dasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Hadis menyuarakan pentingnya pendidikan dan pembelajaran, menciptakan landasan bagi perkembangan sistem pendidikan dalam peradaban Islam.

4. Seni dan Kebudayaan:

- Al-Qur'an menghargai keindahan dan seni sebagai karunia Allah. Seni Islam mencerminkan keindahan dan kompleksitas ajaran dalam Al-Qur'an.

- Hadis memberikan inspirasi dan panduan mengenai etika dalam seni, memandu pengembangan seni dan kebudayaan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

5. Sistem Sosial dan Ekonomi:

- Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip sosial dan ekonomi, termasuk konsep keadilan sosial, bantuan kepada fakir miskin, dan perdagangan yang adil.

- Hadis memberikan contoh konkret dari kehidupan Nabi Muhammad (SAW) yang menjadi model dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dan sosial Islam.

6. Pengembangan Arsitektur dan Teknologi:

- Al-Qur'an memberikan inspirasi untuk pembangunan dan keindahan arsitektur Islam.

- Hadis memberikan petunjuk praktis dalam memandu perkembangan teknologi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya berperan sebagai panduan rohaniah tetapi juga membentuk pondasi peradaban Islam yang mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari.

Pengaruh keduanya masih terasa dalam berbagai aspek kehidupan umat Islam dan memainkan peran kunci dalam membentuk karakteristik unik dari peradaban Islam.

5. Interpretasi dan aplikasi Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dalam konteks masyarakat yang pluralistik dan modern, serta tantangan yang dihadapi dalam mengaplikasikan ajaran dan hukum Islam berdasarkan keduanya.

Interpretasi dan aplikasi Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dalam konteks masyarakat yang pluralistik dan modern menimbulkan sejumlah tantangan. Meskipun pluralitas hukum dan perbedaan interpretasi dapat menjadi hambatan, hukum Islam masih memiliki nilai-nilai yang relevan untuk menjawab isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh masyarakat modern. Dalam konteks pluralistik, tantangan utama adalah bagaimana mengimplementasikan hukum Islam dalam masyarakat yang terdiversifikasi. Hal ini memerlukan pendekatan yang konsisten, adil, dan relevan dalam implementasi hukum Islam.

Dalam masyarakat modern, interpretasi dan aplikasi hukum Islam juga dihadapkan pada isu-isu kontemporer seperti isu keadilan sosial, kesetaraan gender, dan perlindungan hak asasi individu. Tantangan ini memerlukan upaya kolaboratif antara para ulama, akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan pendekatan yang tepat untuk mengatasi perbedaan dan konflik yang mungkin timbul. Dalam menghadapi tantangan ini, interpretasi dan aplikasi hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis memerlukan pemahaman yang lebih baik, pendekatan kolaboratif, dan pendidikan yang tepat. Dengan demikian, relevansi hukum Islam dapat dipertahankan dan diimplementasikan secara efektif dalam masyarakat modern yang pluralistik.

D. Kesimpulan dan saran:

Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran utama sebagai sumber hukum dan pedoman hidup bagi umat Muslim. Pemahaman yang benar terhadap Al-Qur'an dan Hadis memerlukan studi yang mendalam dan kualitatif, serta dukungan dari para ulama dan peneliti agama yang kompeten. Penggunaan metodologi yang tepat dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis akan membantu umat Muslim dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Interpretasi dan aplikasi Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dalam konteks masyarakat yang pluralistik dan modern menimbulkan sejumlah tantangan. Meskipun pluralitas hukum dan perbedaan interpretasi dapat menjadi hambatan, hukum Islam masih memiliki nilai-nilai yang relevan untuk menjawab isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh masyarakat modern. Dalam konteks pluralistik, tantangan utama adalah bagaimana mengimplementasikan hukum Islam dalam masyarakat yang terdiversifikasi. Hal ini memerlukan pendekatan yang konsisten, adil, dan relevan dalam implementasi hukum Islam. Dalam masyarakat modern, interpretasi dan aplikasi hukum Islam juga dihadapkan pada isu-isu kontemporer seperti isu keadilan sosial, kesetaraan gender, dan perlindungan hak asasi individu. Tantangan ini memerlukan upaya kolaboratif antara para ulama, akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan pendekatan yang tepat untuk mengatasi perbedaan dan konflik yang mungkin timbul. Dalam menghadapi tantangan ini, interpretasi dan aplikasi hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis memerlukan pemahaman yang lebih baik, pendekatan kolaboratif, dan pendidikan yang tepat. Dengan demikian, relevansi hukum Islam dapat dipertahankan dan diimplementasikan secara efektif dalam masyarakat modern yang pluralistik.

Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran sentral dalam membentuk peradaban Islam. Al-Qur'an sebagai wahyu ilahi memberikan panduan moral, hukum, dan prinsip-prinsip dasar, sementara Hadis melengkapi dengan contoh konkret dari kehidupan Nabi Muhammad (SAW). Bersama-sama, keduanya membentuk landasan ajaran dan hukum Islam, mempengaruhi aspek-aspek seperti moralitas, hukum, ilmu pengetahuan, seni, sosial, dan ekonomi dalam peradaban Islam.

1. Pemahaman Mendalam:

Diharapkan umat Islam untuk mendalami pemahaman Al-Qur'an dan Hadis secara mendalam, melalui studi, refleksi, dan bimbingan ulama.

2. Implementasi Nilai-nilai:

Mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai panduan utama dalam mengambil keputusan.

3. Pengembangan Ilmu dan Teknologi:

Mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, serta mengambil inspirasi dari prinsip-prinsip Al-Qur'an dan contoh Hadis.

4. Pendidikan dan Etika:

Memberikan perhatian khusus pada pendidikan, mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam untuk membentuk generasi yang berkualitas dengan etika yang tinggi.

5. Keadilan Sosial dan Ekonomi:

Menerapkan prinsip keadilan sosial dan ekonomi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkeadilan.

6. Pelestarian Seni dan Kebudayaan:

Melestarikan seni dan kebudayaan Islam, mengambil inspirasi dari nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta mendorong perkembangan yang sejalan dengan ajaran Islam.

E. Penutup

penting bagi umat Islam untuk memandang Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber cahaya yang terus menerangi perjalanan peradaban Islam. Dengan mendalaminya secara serius, mengimplementasikan nilai-nilai ajaran, dan menerapkan saran-saran untuk pengembangan ilmu, keadilan sosial, pendidikan, dan pelestarian budaya, umat Islam dapat memperkuat identitas dan kontribusinya dalam mewujudkan masyarakat yang adil, beretika, dan berkembang sesuai dengan ajaran Ilahi. Dengan demikian, Al-Qur'an dan Hadis bukan hanya petunjuk rohaniah, tetapi juga pemandu praktis yang membimbing setiap langkah peradaban Islam menuju kemajuan dan keberkahan.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada para peneliti, ulama, dan tokoh agama yang telah memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadis, serta kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangan dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

Tasbih. "*Kedudukan dan Fungsi Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam.*" Al-Fikr Volume 14 Nomor 3 Tahun 2010.

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/view/2326/2256>.

Suhendi, E. "*Hadis sebagai Sumber Islam.*" eJournal of Sunan Gunung Djati State Islamic University

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/downloadSuppFile/1770/154>.

Berahim, Abdullah. "*Al Qur'an Sebagai Sumber Hukum Islam.*" Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama.

<https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/al-quran-sebagai-sumber-hukum-islam-oleh-drs-h-abdullah-berahim-m-hi-112>.

Mulyadi, M. "*Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam.*" Neliti. <https://media.neliti.com/media/publications/337864-al-quran-dan-hadis-sebagai-sumber-hukum-38eecb99.pdf>.

Anam, Hoirul, Mochamad Aris Yusuf, and Siti Saada. "*Kedudukan Al-Quran Dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam.*" Jurnal Tarbawi. <https://www.jurnal.syekhnrjati.ac.id/index.php/starbawi/article/download/11573/4806>.